

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Wilayah dan Pemerintahan

Latar belakang desa Perigi Talang Nangka Kecamatan Pangkalan-Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Desa Perigi Talang Nangka ini awalnya terdiri dari beberapa nama diantaranya sebelah utara disebut dengan lebung bebek karena sebelah utara digenangi air ketika hujan oleh sebab itu bebek banyak yang bermain-main air di tempat itu, sebelah barat masyarakat biasa menyebutnya Pledes awal dari kata Pledes itu adalah nama orang, dan sedang kan di tengah-tengah desa disebut tembokan pendek itu karena jalan yang dibangun pemerintah hanya sebagian, setelah itu Desa Perigi Talang Nangka didatangi oleh orang-orang dari kabupaten.

Desa Talang Nangka memang terdiri dari talang atau daratan yang tidak memiliki sungai meski ada rawa-rawa itupun jauh dari permukiman jadi masyarakat biasa mandi di sumur, nah orang-orang dari kabupaten itu menyebut sumur dengan kata Perigi dan

setelah kelamaan masyarakat terbiasa menggabungkan dari sebutan-sebutan itu maka dari situlah awal mula Nama Desa Perigi Talang Nangka.⁴⁶ Sedangkan Bahasa dari Desa Peigi Talang Nangka ini sendiri lebih mirip Bahasa Malaysia yang berakhiran E seperti contoh: siape, mane, ngape dan lain sebagainya.

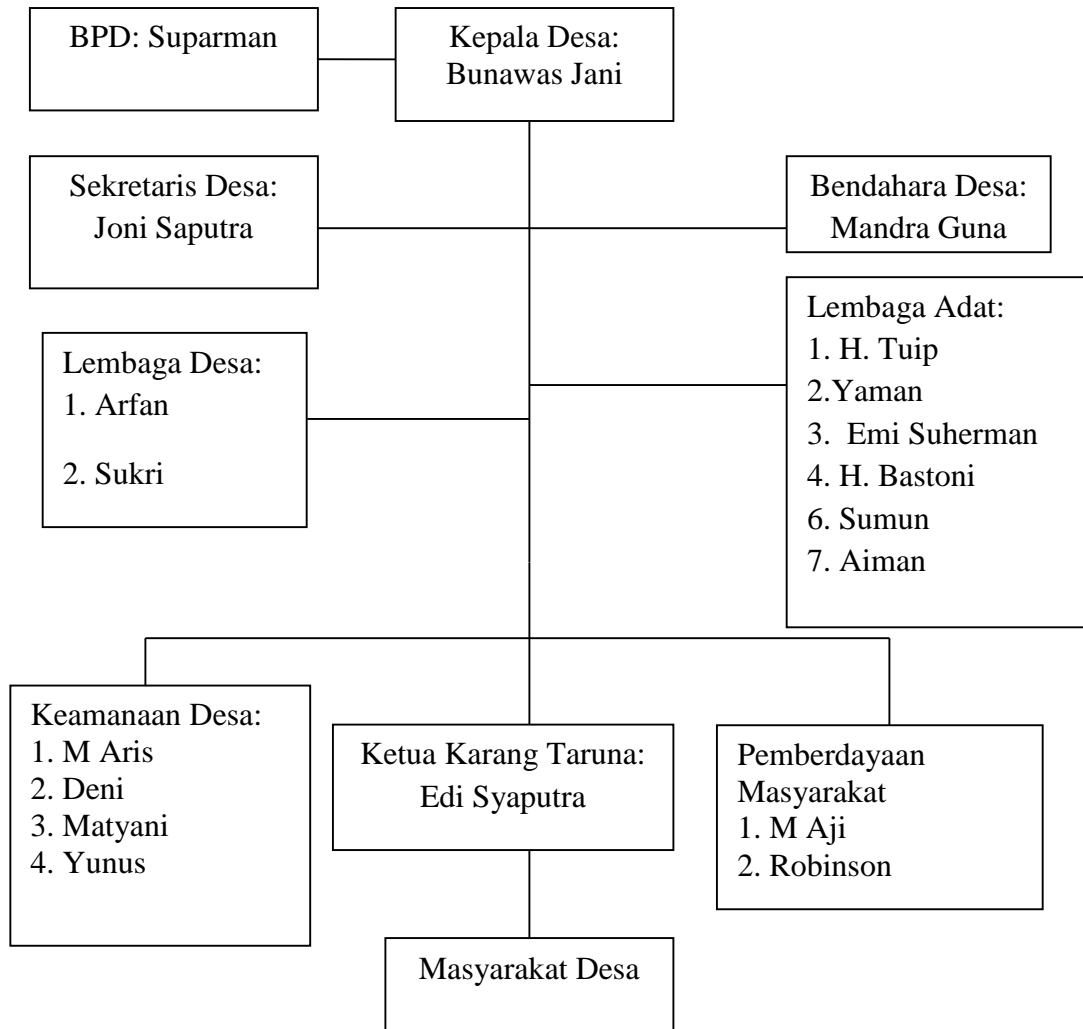
Dari pendapat di atas maka daerah ini ada batasan-batasan wilayahnya karena membedakan Antara daerah satu dengan daerah lain adalah, daerah ini berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rambai Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering ilir.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rawa Tenam yang paling pojok dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan batasan-batasan tersebut maka jelas dan dapat membedakan Antara daerah yang satu dengan yang lain.

Tabel 3.1

⁴⁶ Wawancara Dengan Bapak Sumun Tokoh Adat, Pada Tanggal 19 Februari 2018.

**Bagan Struktur Organisasi Desa Perigi Talang Nangka
Kecamatan Pangkalan Lampam Kab. Ogan Komering Ilir
Sumatera Selatan**



Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Perigi Talang Nangka, 2018⁴⁷

Berdasarkan struktur di atas menunjukkan bahwa adanya kerjasama Antara Kepala Desa dengan aparat pemerintah Desa lainnya. Disamping itu kesetaraan Antara Kepala Desa dengan Badan Pengawasan Desa atau DPD dalam pemerintah menunjukkan bahwa rakyat pemegang kekuasaan tertinggi yang diwakili oleh Badan Pengawasan Desa atau BPD. Atau dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Desa

Kepala desa bertugas untuk mengatur pemerintahan desa, membimbing dan mengarahkan bawahannya dalam memimpin desa supaya dapat mencapai tujuan. Kepala desa dibantu oleh sekretaris desa, dan perangkat-perangkatnya.

⁴⁷ Dokumen Pemerintah Desa Perigi Talang Nangka, 20 februari 2018

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertugas mencatat, merencanakan tugas yang berhubungan dengan arsip, dokumentasi, program kerja desa secara berkala dengan berkoordinasi dengan staf desa dan bertanggung jawab pada kepala desa.

c. Bendahara Desa

Bendahara desa bertugas mengelola keuangan desa, mencatat kas masuk dan kas keluar dan bertanggung jawab terhadap urusan keuangan desa pada kepala desa melalui pelaporan kas desa secara berkala.

d. Keamanan Desa

Keamanan desa bertugas memimpin keamanan desa, mengatur dan merencanakan penjagaan keamanan desa melalui program poskamling, ronda malam, dan keamanan lainnya dan bertanggung jawab terhadap keamanan desa dengan bekerja sama dengan staf dan masyarakat.

e. Lembaga Desa

Lembaga Desa bertugas mengelola dan mengkoordinasi lembaga-lembaga yang berada di [desa Perigi Talang Nangkah, dan bertanggung jawab terhadap legalitas lembaga desa, memeriksa dan mencabut hak lembaga yang melanggar aturan desa, adat atau agama.

f. Masyarakat Desa

Bekerja sama dengan pemerintah desa dalam memajukan desa dengan menaati peraturan yang ada secara kritis, berinisiatif dalam memberikan saran dan masukan bagi kemajuan desa.⁴⁸

Semua perangkat desa dan masyarakat dalam struktur organisasi tersebut bekerja sama dalam melaksanakan visi dan misi desa. Visi dan misi desa Perigi Talang Nangkah dapat diuraikan di bawah ini.

⁴⁸Dokumentasi Desa Kasih Raja, ditelusuri melalui studi dokumentasi 07 Mei 2017

1. Tujuan Desa

Desa Perigi Talang Nangkah bertujuan untuk memajukan desa secara bersama-sama sehingga kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkat, bermartabat dan beragama.

2. Visi

Desa Perigi Talang Nangkah memiliki visi mencerdaskan masyarakat desa, mensejahterakan, menentramkan dan memakmurkan desa serta unggul di tengah kemajuan zaman.

3. Misi

Desa Perigi Talang Nangkah memiliki misi membangun masyarakat Islami, bekerja sama, cerdas, dan sejahtera.⁴⁹

Tujuan, visi dan misi Desa Perigi Talang Nangkahs ersebut dapat terselenggara dengan baik apabila ada kerja sama dari semua pihak, baik pemerintah desa, pemerintah Kecamatan dan Kabupaten, pemuka agama, pemuka masyarakat maupun

⁴⁹ Dokumentasi Desa Kasih Raja, ditelusuri melalui studi dokumentasi 07 Mei 2017

masyarakat itu sendiri. Berkenaan dengan lembaga desa, di desa ini terdapat berbagai lembaga desa, yaitu LMD, Karang Taruna, Remaja Masjid, Kelompok Kerja Tani dan Koperasi Unit Desa. Lembaga desa ini dapat difungsikan dalam memberdayakan remaja desa.

B. Keadaan Penduduk dan Pendidikan

1. Keadaan Penduduk

Masyarakat Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah masyarakat yang memiliki ragam. Meski memiliki keberagaman tentu kerukunan dan nilai adat istiadat sangat didukung dan sangat dihormati oleh masyarakat Desa Perigi Talang Nangka Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hal ini dapat dilihat dalam adat masyarakat Desa Perigi Talang Nangka Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir pada saat pernikahan atau acara khitanan, nilai gotong royong dan rasa saling membutuhkan masih sangat kental dan kuat diantara sesama warga masyarakat Desa Perigi Talang

Nangka Kecamatan Pangakalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Desa Perigi Talang Nangka memiliki penduduk yang padat, yaitu sebanyak 1.566 jiwa pada tahun 2018. Penduduk tersebut terbagi dalam 445 KK (Kepala Keluarga). Jumlah penduduk tersebut semakin bertambah, dan merupakan penduduk asli Desa Perigi Talang Nangka. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Table 3.2

Klasifikasi	Laki-laki	Perempuan
Anak-anak	800	956
Remaja	420	517
Dewasa	715	695
Lansia	40	55
Jumlah	2974	2223

Sumber: Dokumentasi Desa Perigi Talang Nangka, 2018⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi Desa Perigi Talang Nangka, 21 Februari 2018

Penduduk Desa Perigi Talang Nangka yang paling banyak adalah anak-anak dengan jumlah 1756 jiwa. Penduduk yang paling sedikit adalah usia lanjut atau dikenal dengan sebutan lansia yaitu berjumlah 95 jiwa. Penduduk dewasa hanya berjumlah 1410 jiwa. Dari 4296 jiwa penduduk Desa Perigi Talang Nangka tersebut, 937 jiwa merupakan remaja.

2. Keadaan pendidikan

Masyarakat Desa Perigi Talang Nangka Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir pada dasarnya ada yang dikategorikan sebagai masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan akan tetapi ada juga masyarakat dikategorikan sebagai masyarakat yang tidak sadar dan tidak faham akan arti pentingnya pendidikan.

Sebagai masyarakat yang sadar dan faham arti pentingnya pendidikan sebagai daerah yang jauh dari perkotaan, tentunya informasi sangat sulit untuk diperoleh secara langsung, hanya melalui media elektronik, seperti televisi, radio dan sejenisnya. Namun semua itu bukanlah masalah. Umumnya penduduk Desa

Perigi Talang Nangkah ini berpendidikan terakhir SD, hanya sedikit yang berpendidikan S1. Kondisi pendidikan masyarakat Desa Perigi Talang Nangka ini dapat diuraikan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Kondisi Pendidikan Penduduk Desa Perigi Talang Nangka

No	Pendidikan Terakhir	Persentase
1	S1	5 %
2	SMA	20 %
3	SMP	30 %
4	SD	40 %
5	TK	10 %
6	Belum bersekolah	10%
Jumlah		100 %

(Sumber: Dokumentasi Desa Perigi Talang Nangka, 2018)

C. Keadaan Agama dan Mata Pencarian

1. Keadaan Agama

Masyarakat Desa Perigi Talang Nangka Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir semuanya beragama Islam. Dengan tempat ibadah yaitu masjid masyarakat Desa Ini

sangat menjunjung tinggi kerukunan dan gotong royong antar masyarakat, bisa dilihat pada saat acara adat dan pernikahan masyarakat berbondong-bondong datang untuk membantu.

Disamping itu juga kepekaan masyarakat terhadap ibadah sosial cukup tinggi, ini semua dapat dibuktikan dengan berperan aktif dalam setiap kegiatan keislaman, seperti pembacaan nariyah, membayar zakat, peringatan hari besar Islam, pengajian mingguan, upacara pernikahan, khitanan, kematian dan lain sebagainya.

Namun dibalik semua itu, ketaatan dalam menjalankan ibadah maddhah, seperti shalat berjama'ah puasa dan sebagainya belum tergolong baik jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Hal ini tercermin pada saat pelaksanaan shalat magrib, isya', shubuh, asar, shuhur berjama'ah di masjid atau muslah, sedikit sekali masyarakat yang datang ke masjid atau musholah untuk melaksanakan shalat berjama'ah.

Tetapi jika pelaksanaan shalat jum'at, shalat idul fitri dan idul adha jumlah masyarakat yang melaksanakan shalat melebihi dari biasanya, dalam hal ini nampak jelas bahwa kurangnya kesadaran

dan pemahaman masyarakat terhadap shalat lima waktu yang wajib dibanding ibadah sunna lainnya. Disamping itu pelanggaran terhadap larangan-larangan Agama, seperti berjudi, minuman keras dan sebagainya, tidak begitu dihiraukan oleh sebagian besar masyarakat Desa Perigi Talang Nangka Kab. OKI.

2. Keadaan Mata Pencarian

Penduduk Desa Perigi Talang Nangka merupakan masyarakat yang heterogen dalam aspek mata pencaharian. Masyarakat Desa Perigi Talang Nangka memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam, namun mata pencarian mayoritas penduduk adalah bertani karet. Ada juga beberapa masyarakat Desa Perigi Talang Nangka yang merantau. Kondisi mata pencarian penduduk Desa Perigi Talang Nangka dapat diuraikan pada Tabel 3 berikut.⁵¹

Tabel 3.4

Kondisi Mata Pencarian Penduduk Desa Perigi Talang Nangka⁵²

No	Mata Pencarian	Persentase
----	----------------	------------

⁵¹ Wawancara Dengan Bapak Sumun Tkh Adat, Pada Tanggal 28 Februari 2018

⁵² Dokumentasi Desa Perigi Talang Nangka, Tanggal 26 Februari 2018

1	Petani Karet	65%
2	Wiraswasta	15 %
3	Pegawai Negeri	5 %
4	Pengrajin tikar	5 %
5	Petani Padi	15 %
Jumlah		100 %

D. Pendapat Tokoh Agama Tentang Tren Nikah Cerai di Desa Perigi Talang Nangka Kec. Pangkalan Lampam Kab. OKI

Syariat Islam merupakan suatu kesatuan yang utuh. Hukum-hukum yang ditetapkan didalamnya tidak lain merupakan batas terakhir dari syariah itu sendiri. Cara berpikir yang baik menuntut adanya penyesuaian-penyesuaian kembali yang bernilai konstruktif.

Emi Suherman selaku P3N menyatakan bahwa aturan Allah SWT, dapat dipahami melalui isyarat lafal Al-qur'an, dan petunjuk yang terdapat dalam jiwa dari keseluruhan maksud Allah SWT. Dalam menetapkan syariat. (dalam buku yang dibacanya Ushul Fiqh). Sehingga tren nikah cerai sangat meresahkan warga lainnya

dikarekan akan merusak generasi muda-mudi yang akan mengikuti jejak pelaku tren nikah cerai, sehingga saran saya untuk mengurangi tren nikah cerai yang marak terjadi di Desa Perigi Talang Nangka ialah memberikan nasihat dan juga diajarkan ilmu agama dan juga diberikan pendidikan yang layak sampe SMA.⁵³

Dalam kaitanya dengan tren nikah cerai, Ruslan, S.pd. berpendapat bahwa nikah cerai adalah kebiasaan buruk yang akhir-akhir ini menjadi marak terjadi dalam hubungan suami istri, yang mana dilatarbelakangi oleh para remaja yang kurang pengetahuan yang pada akhirnya untuk memutuskan menikah, pada dasarnya kebiasaan ini bisa di hindari apabila tingkat pengetahuan remaja itu meningkat. Tren nikah cerai ini diakibatkan dari remaja yang kurang pendidikan apalagi memang tidak pernah mengenyam pendidikan, tidak mungkin mereka melakukan hal yang buruk semisal mereka tau apa akibat dari perilaku mereka itu jadi saran saya untuk kaula muda-mudi untuk banyak-banyaklah membaca

⁵³. Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Perigi Talang Nangkah.

karena dengan banyak membaca kita akan kaya ilmu dan pengetahuan.

Yaman selaku sesepuh Desa Perigi Talang Nangkah berpendapat bahwa saya sangat menyayangkan perilaku remaja saat ini, karena sangat merusak generasi yang akan mendatang perubahan zaman memang sudah merubah segalanya sekarang memang sangat jauh berbeda zaman dimana saya masih muda dulu, mungkin penyebab dari Nikah lalu bercerai dan nikah lagi yang dilakukan remaja karena pola pikir mereka yang cenderung kurang paham apa itu yang namanya pernikahan dan rumah tangga kalau mereka tau dan paham mungkin tidak akan terjadi hal-hal seperti ini.

Itulah beberapa pendapat yang peneliti peroleh dari ulama Desa Perigi Talang Nangkah, bisa dilihat di atas: